

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYEDIAAN BARANG DAGANGAN LOKAL DI PASAR BONDOWOSO KABUPATEN BONDOWOSO

Oleh :

Ahmad Sauqi, R. Dino Bayu Sagara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember

E-mail : sauqiestie-mandala.ac.id, dinosagara@stie-mandala.ac.id

ABSTRAK

Sektor perdagangan merupakan salah satu bagian dari penggerak roda perekonomian masyarakat maupun bangsa, sektor perdagangan relatif lebih cepat berkembang daripada sektor perekonomian lainnya, sebagai bukti lain bahwa di negara yang telah makmur selalu didalamnya terjadi mobilitas perdagangan yang begitu tinggi dan padat. Ketersediaan barang dagangan secara kontinyu merupakan bukti nilai plus dari seorang pedagang, penyediaan barang dagangan yang baik adalah apabila sesuai standart, yaitu barang tidak terlalu lama berada ditangan pedagang.

Untuk berada pada kondisi normal dalam penyediaan barang dagangan maka faktor harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana perlu diperhatikan. Terciptanya profit dan kesinambungan sebagai akibat dari penyediaan barang dagangan yang normal akan menciptakan suatu pengembangan usaha dagang tersebut sebab dengan laba dan kesinambungan usaha akan memberikan peluang besar untuk perkembangan usaha dagang kedepannya. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan barang dagangan lokal yang obyek penelitiannya para pedagang besar di pasar Bondowoso Jawa Timur dengan spesifikasi barang dagangan lokal berupa singkong, kelapa dan kopi.

Keywords : *Barang dagangan lokal, harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana dan prasarana.*

1.1. Latar Belakang

Sektor perdagangan yang merupakan salah satu bagian dari penggerak roda perekonomian masyarakat maupun bangsa pada dasarnya memiliki prospek yang cerah bagi para pelaku usaha perdagangan. Sektor perdagangan relatif lebih cepat berkembang daripada sektor perekonomian lainnya. Sebagai bukti lain bahwa di negara yang telah makmur selalu didalinya terjadi mobilitas perdagangan yang begitu tinggi dan padat. Ketersediaan barang dagangan secara kontinyu merupakan bukti nilai plus dari seorang pedagang, akan tetapi ketersediaan barang dagangan ini bukan karena sebab tidak terjual, apabila kondisi yang terjadi adalah tidak terjual maka tentu kondisinya adalah merugi. Penyediaan barang dagangan yang baik adalah apabila sesuai standar, yaitu barang tidak terlalu lama berada ditangan pedagang, dengan kata lain barang tersebut segera beralih tangan kepada pedagang lain maupun berpindah ketangan konsumennya. Untuk berada pada kondisi normal dalam penyediaan barang dagangan maka faktor harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana diperlukan didalamnya. Dengan demikian penyediaan barang dagangan dalam taraf sirkulasi normal dapat dijadikan tolak ukur serta dijadikan penilaian akan kemampuan para pedagang dalam mengelola barang dagangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Pasar Bondowoso merupakan pasar yang didirikan oleh pemerintah daerah sebagai wadah atau tempat transaksi jual beli, pasar ini juga menjadi sentral penjualan hasil bumi dari berbagai daerah. Didalamnya juga banyak para pedagang barang-barang lokal yang berarti para pedagang ini membeli hasil bumi yang berupa buah-buahan maupun non buah-buahan.

Di pasar Bondowoso barang dagangan yang tergolong menjadi ciri khas pasar ini berupa buah singkong, buah kelapa, dan

kopi hal ini terbukti dengan banyaknya para pedagang jenis barang yang telah disebutkan. Namun pada dasarnya para pedagang ini masih banyak mendapatkan kendala demi kelancaran usaha dagangnya yang diantara lain adalah terkait dengan penyediaan barang dagangan lokal tersebut, masalah penyediaan barang dagangan ini tentunya harus segera dapat diatasi untuk kelancaran usaha perdagangan tersebut. Sehubungan dengan hal itu maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Faktor-Faktor Apakah Yang Mempengaruhi Penyediaan Barang Dagangan Lokal Di Pasar Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
2. Faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi Penyediaan Barang Dagangan Lokal Di Pasar Bondowoso Kabupaten Bondowoso?

2.1 LANDASAN TEORI

Harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana merupakan bagian penting dalam dunia perdagangan sebab beberapa faktor tersebut memang berhubungan langsung dengan perdagangan terutama dalam mendapatkan persediaan barang.

2.1.1 Harga

Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. (Fandy Tjiptono : 2008 : 151). Harga ialah sejumlah uang ditambah beberapa produk kalau mungkin yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi produk dan pelayanan (Basu Swastha : 2000 : 147).

2.1.2 Saluran Distribusi

Menurut Warren J. Keegan (2003) saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang tersebut dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri. Pengetahuan dan pemahaman akan saluran

distribusi akan memberikan gambaran jelas bagi pedagang yang disini kami titik beratkan pada pedagang besar (wholesaling), hal ini akan memberitahukan kepada mereka tentang bagaimana menentukan strategi kedepannya maupun mengenai cara apa yang cocok dilakukan saat ini demi berkesinambungan dan berkembangnya usaha dagangnya tersebut, wholesaling sendiri menurut Kotler (2009 : 158) adalah mencakup semua kegiatan dalam penjualan barang dan jasa kepada mereka yang membeli atau menjual kembali untuk keperluan bisnis.

2.1.3 Jaringan Pemasaran

Network Marketing : “ Direct selling method in which independent-agents serve as distributors of goods and services, and are encouraged to build and manage their own sales force by recruiting and training other independent agents. In this method, commission is earned on the agent's own sales revenue, as well as on the sales revenue of the sales-force recruited by the agent and his or her recruits (called downline).” (<http://www.businessdictionary.com/definition/network-marketing.html>).

2.1.4 Sarana

Moenir (2006) mengemukakan bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

2.1.5 Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb): jalan dan angkutan merupakan -- penting bagi pembangunan suatu daerah. (<http://www.artikata.com/arti-345902-prasarana.html>).

2.1.6 Pengertian dan Jenis Barang Dagangan Lokal

2.2.6.1 Pengertian Barang Dagangan Lokal

Barang dagangan lokal adalah barang-barang yang diperjual belikan disuatu tempat tertentu atau disuatu daerah tertentu. Berbicara daerah maka barang dagangan lokal juga dapat diartikan sebagai barang-barang yang lumrah diperjual belikan disuatu daerah tertentu. Barang lokal juga bisa dikatakan barang yang menjadi komoditi dari suatu daerah khusus.

Maka dalam konteks pembahasan penyediaan barang dagangan lokal adalah terkait dengan kebijakan penambahan persediaan barang dagangan lokal itu sendiri dimana dimaksudkan didalamnya penambahan tersebut tetap dalam kondisi normal dengan kata lain barang dagangan tidak terlalu lama ada ditangan pedagang dan juga para pedagang tidak kehabisan stock barang barang dagangannya.

2.2.6.2 Jenis Barang Dagangan Lokal

Jenis barang dagangan lokal yang dimaksudkan adalah jenis barang yang diperdagangkan di pasar Bondowoso dimana barang-barang ini merupakan hasil bumi disekitar wilayah Bondowoso. Mengenai jenisnya adalah 3 jenis komoditi yang dispesifikasikan dalam penelitian ini yaitu buah singkoh, buah kelapa, dan kopi.

3.1 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan barang dagangan lokal di pasar Bondowoso meliputi buah singkong, kopi, dan kelapa.
- Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh dan dominan pada terpenuhinya penyediaan barang dagangan lokal di pasar Bondowoso meliputi buah singkong, kopi, dan kelapa.

3.2 Manfaat Penelitian

- Bagi pedagang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan membantu para pedagang yang bersangkutan yaitu para pedagang barang dagangan lokal yang beroperasi di pasar Bondowoso pada

khususnya, sehingga akan tercapai suatu kemajuan dan pengembangan usaha secara cepat dan kokoh.

- b. Bagi pemerintah Kabupaten Bondowoso diharapkan menjadi bahan masukan untuk menentukan kebijakan demi pengembangan perdagangan barang dagangan lokal di daerahnya.

4.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalkan akan dilaksanakan penelitian tentang penyediaan barang dagangan lokal bagi para pedagang besar (wholesaling), maka yang diambil adalah orang-orang atau para pelaku usaha perdagangan yang berskala besar.

4.2 Definisi Operasional

1. Variabel Independen (Bebas)
Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap penyediaan barang dagangan. Diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Variabel Harga (X1)
Diantara variabel tersebut meliputi komunikasi untuk kesepakatan penentuan harga yang nantinya akan dicapai kesepakatan jual beli.
 - b. Variabel Saluran Distribusi (X2)
Diantara variabel saluran distribusi adalah distributor.
 - c. Variabel Jaringan Pemasaran (X3)
Diantara variabel jaringan pemasaran meliputi kolega atau rekan dalam usaha perdagangan tersebut.
 - d. Variabel Sarana (X4)
Diantara variabel sarana adalah market (pasar).
 - e. Variabel Prasarana (X5)
Diantara variabel ini meliputi infrastruktur misalkan transportasi.

Untuk melengkapi data-data tersebut, maka penelitian ini menggunakan alat kuesioner (data pertanyaan). Dari kuisoner yang akan disebarkan terdapat beberapa pertanyaan yang meliputi pertanyaan tentang harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana. Tiap-tiap pertanyaan mempunyai 4 pilihan jawaban dimana masing-masing jawaban mempunyai skor atau bobot sendiri-sendiri yaitu :

- a. Jawaban 1 mempunyai skor 4
 - b. Jawaban 2 mempunyai skor 3
 - c. Jawaban 3 mempunyai skor 2
 - d. Jawaban 4 mempunyai skor 1
2. Variabel Dependen (Terikat)
Variabel dependen adalah merupakan bentuk variabel yang bersifat terikat. Adapun yang masuk kategori dependen dalam penelitian ini adalah tingkat penyediaan barang dagangan lokal (Y).

4.3 Metode Pengumpulan Data

- Penelitian ini memperoleh data dengan
- a. Kuisisioner, yaitu mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
 - b. Wawancara, yaitu menggali informasi dari responden secara langsung
 - c. Observasi, yaitu metode atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan pada obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.
 - d. Studi Kepustakaan, yaitu metode atau cara pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian.

4.4 Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda
Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana terhadap penyediaan barang dagangan lokal maka

digunakan rumus (J. Supranto, 2009).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Tingkat Penyediaan b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas 1

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas 2

b_3 = Koefisien regresi variabel bebas 3

b_4 = Koefisien regresi variabel bebas 4

b_5 = Koefisien regresi variabel bebas 5

X1 = Variabel bebas (Harga)

X2 = Variabel bebas (Saluran Distribusi)

X3 = Variabel bebas (Jaringan Pemasaran)

X4 = Variabel bebas (Sarana)

X5 = Variabel bebas (Prasarana)

ϵ = Faktor Pengganggu

2. Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2 ,)

Digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5) yang mempunyai pengaruh terhadap penyediaan barang dagangan lokal. (J. Supranto, 2009)

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y + b_3 \sum x_3y + b_4 \sum x_4y + b_5 \sum x_5y}{\sum y^2}$$

3. Uji “ t ” (t – test).

Uji t digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas X1, X2, X3, X4, X5 secara individu terhadap variabel terikat (Y) dengan level of signifikan $\alpha = 5\%$ (yang diperoleh dari tabel analisis varian (J. Supranto, 2009). Adapun bentuk umum dari uji t menurut Gujarati (Gujarati : 2007) yaitu :

$$t_0 = \frac{b - B}{S_b}$$

Keterangan :

t_0 = Hasil t hitung

b = Koefisien regresi X1, X2, X3, X4, X5

B = Nilai yang sesuai H_0

S_b = Standar error

5.1 Diskripsi Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan, yaitu dengan memberi skor pada jawaban yang diberikan melalui kuesioner. Di dalam kuesioner yang diberikan terdapat variabel bebas yaitu harga (X1), saluran distribusi (X2), jaringan pemasaran (X3) sarana (X4), dan prasarana (X5). Sedangkan variabel terikatnya yaitu tingkat penyediaan (Y), untuk lebih jelasnya berikut disajikan total skor dari masing-masing variabel yang terdapat dalam kuesioner seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1

Total Skor Dari Tiap-Tiap Variabel

Nomor Responden	Total SkorR					
	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	4	4	4	3	4	3
2	3	3	3	4	4	3
3	3	4	4	4	2	4
4	3	3	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	4	4	4
7	3	3	4	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3
9	2	4	4	4	3	4
10	3	3	2	3	3	3
11	3	4	4	4	3	4
12	3	3	3	3	3	3
13	4	3	4	4	3	4
14	4	4	3	4	4	4
15	4	3	4	4	3	4
16	3	3	4	3	3	3
17	4	4	3	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3
19	4	2	4	4	3	4
20	2	2	3	2	4	2
21	4	4	3	4	4	3
22	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	3	4
24	4	2	3	2	3	4
25	4	3	4	4	4	3
26	3	3	4	3	3	3
27	4	4	3	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3
29	2	4	3	4	3	4
30	2	2	3	2	4	2

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Unit

Pasar Bondowoso (data diolah)

5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yang berupa harga (X1), saluran distribusi (X2), jaringan pemasaran (X3), sarana (X4), dan prasarana (X5) terhadap variabel dependen yaitu tingkat penyediaan (Y). Dalam analisis ini digunakan metode statistik yakni metode regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program For Social Science), fungsi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dari perhitungan SPSS menghasilkan data sebagai berikut :

Nomor	Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	t
1	X1	+ 0,348	+ 2,945
2	X2	+ 0,202	+ 1,452
3	X3	- 0,036	- 0,256
4	X4	+ 0,385	+ 2,541
5	X5	- 0,436	- 2,979
R = 0,820		F Ratio = 9,845	
R Square = 0,672		Konstanta = 1,861	

Berdasarkan rumus diatas dan tabel pengolahan data dengan SPSS, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. b_0 (konstanta) = 1,861 menunjukkan hasil positif yang artinya para pedagang besar di Pasar Bondowoso telah mempunyai tingkat penyediaan barang dagangan lokal yang cukup dalam memenuhi permintaan dari luar kota walaupun tanpa terkait dengan faktor-faktor harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana.
2. $b_1 = 0,348$ yang menunjukkan hasil positif, artinya bahwa variabel harga (X1) dapat meningkatkan tingkat penyediaan barang dagangan lokal bagi para pedagang besar

di Pasar Bondowoso yaitu sebesar 34,8%.

3. $b_2 = 0,202$ yang menunjukkan hasil positif, artinya variabel saluran distribusi (X2) dapat meningkatkan tingkat penyediaan barang dagangan lokal bagi para pedagang besar di Pasar Bondowoso yaitu sebesar 20,2%.
4. $b_3 = - 0,036$ yang menunjukkan hasil negatif, artinya variabel jaringan pemasaran (X3) kurang dapat meningkatkan tingkat penyediaan barang dagangan lokal bagi para pedagang besar di Pasar Bondowoso, yang apabila diprosentasekan adalah - 3,6%.
5. $b_4 = 0,385$ yang menunjukkan hasil positif, artinya variabel sarana (X4) dapat meningkatkan tingkat penyediaan barang dagangan lokal bagi para pedagang besar di Pasar Bondowoso, yang apabila diprosentasekan adalah 38,5%.
6. $b_5 = - 0,436$ yang menunjukkan hasil negatif, artinya variabel prasarana (X5) kurang dapat meningkatkan tingkat penyediaan barang dagangan lokal bagi para pedagang besar di Pasar Bondowoso, jika diprosentasekan sebesar -43,6%.

5.3 Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus analisa koefisien determinasi berganda maka perhitungan menunjukkan koefisien (R^2) diperoleh sebesar 46,3 % yang artinya bahwa tingkat fluktuasi variabel harga (X1), saluran distribusi (X2), jaringan pemasaran (X3), sarana (X4), dan prasarana (X5) adalah 46,3 % sedangkan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap tingkat penyediaan sebesar 53,7 % yaitu diluar penelitian ini. Dengan kata lain bahwasanya faktor harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana apabila dinilai secara bersama-sama (digabungkan) menghasilkan nilai positif sebesar 46,3%.

5.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisa korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel harga (X1), saluran distribusi (X2), jaringan pemasaran (X3), sarana (X4), dan prasarana (X5) secara bersama-sama terhadap tingkat penyediaan (Y) yang menunjukkan nilai sebesar $R = 0,672$ atau bila diprosentasikan adalah 67,2% yang hasil ini didapat dari perhitungan R Square pada penerapan metode statistik dengan SPSS yang apabila diartikan 67,2% ini adalah tingkat keterikatan hubungan antara variabel harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana terhadap tingkat penyediaan.

5.5 Uji " f " (f – test)

Uji f (f–test) digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersama-sama variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. Cara penilaian uji f ini dengan membandingkan f hitung dengan f tabel, dimana f tabel dapat dicari dengan rumus $= N - k - 1$ atau f tabel = $30 - 5 - 1 = 24$. Berdasarkan tabel maka f tabel pada penelitian ini bernilai 2,62. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa f hitung $>$ f tabel atau $9,45 > 2,62$ yang artinya secara simultan variabel bebas harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat penyediaan / variabel dependen.

5.6 Uji " t " (t – test)

Uji t (t – test) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen, agar dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial yaitu harga (X1), saluran distribusi (X2), jaringan pemasaran (X3), sarana (X4), dan prasarana (X5) terhadap variabel dependen yaitu Y (tingkat penyediaan), maka digunakan uji " t " (t – test) yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel dapat dicari dengan rumus

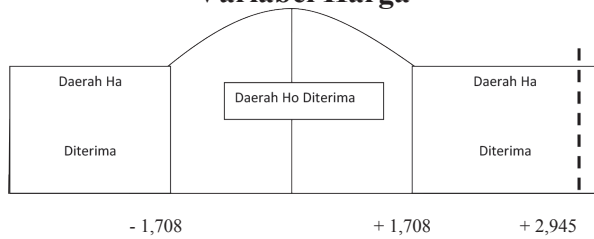
$N - k$ atau t tabel = $30 - 5 = 25$, t tabel bernilai 1,708 pada taraf signifikansi 5%.

- Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel harga (X1) adalah sebesar 2,945 dan t tabel sebesar 1,708. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,945 > 1,708$) yang artinya terdapat pengaruh antara harga (X1) dengan tingkat penyediaan (Y).
- Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel saluran distribusi (X2) adalah sebesar 1,452 dan t tabel sebesar 1,708. Maka t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,452 < 1,708$) yang artinya tidak ada pengaruh antara saluran distribusi (X2) dengan tingkat penyediaan (Y).
- Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel jaringan pemasaran (X3) adalah sebesar $-0,256$ dan t tabel sebesar 1,708. Maka t hitung lebih kecil daripada t tabel ($-0,256 < 1,708$) yang artinya tidak ada pengaruh antara jaringan pemasaran (X3) dengan tingkat penyediaan (Y).
- Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel sarana (X4) adalah sebesar 2,541 dan t tabel sebesar 1,708. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,541 > 1,708$) yang artinya terdapat pengaruh antara sarana (X4) dengan tingkat penyediaan (Y).
- Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel prasarana (X5) adalah sebesar $-2,979$ dan t tabel sebesar $-1,708$. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel ($-2,979 > -1,708$) yang artinya terdapat pengaruh antara prasarana (X5) dengan tingkat penyediaan (Y).

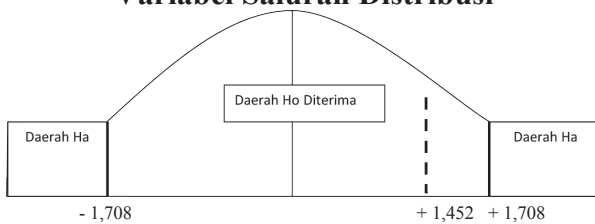
Untuk kemudahan pembacaan hasil analisa maka berikut ini kami sajikan gambar terkait dengan analisis t atau (t – test) yang didalamnya menyajikan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Penyajian ini kami pecah berdasarkan setiap variabel yaitu harga (X1), saluran distribusi (X2), jaringan pemasaran (

X3), sarana (X4), dan prasarana (X5).

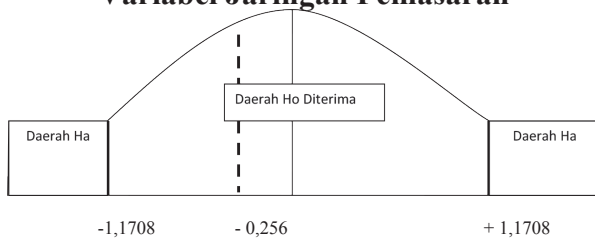
Gambar 5.1
Variabel Harga



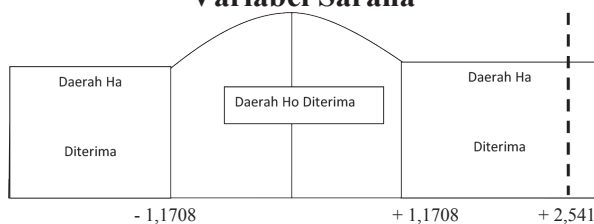
Gambar 5.2
Variabel Saluran Distribusi



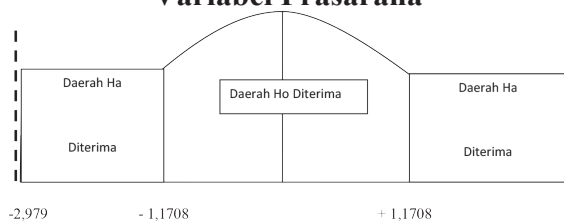
Gambar 5.3
Variabel Jaringan Pemasaran



Gambar 5.4
Variabel Sarana



Gambar 5.5
Variabel Prasarana



5.7 Interpretasi Data

Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel harga (X1) adalah sebesar 2,945 dan t tabel sebesar 1,708. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel (2,945 > 1,708) yang artinya terdapat pengaruh antara harga (X1) dengan tingkat penyediaan (Y). Hal ini sesuai dengan keadaan di lapang (Pasar Bondowoso) dimana saat barang dagangan lokal harganya relatif murah maka hampir semua pedagang besar memiliki persediaan barang dagangan lokal yang cukup namun saat harga barang dagangan lokal relatif mahal / naik maka hanya pedangan besar yang mampu membeli dengan harga lebih tinggi yang bisa mencukupi persediaan barang dagangannya tentunya dengan konsekwensi jika tiba-tiba harga barang dangan lokal turun maka mereka bisa merugi.

Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel saluran distribusi (X2) adalah sebesar 1,452 dan t tabel sebesar 1,708. Maka t hitung lebih kecil daripada t tabel (1,452 < 1,708) yang artinya tidak ada pengaruh antara saluran distribusi (X2) dengan tingkat penyediaan (Y). Para pedagang besar buah singkong, kelapa dan kopi di Pasar Bondowoso tidak terlalu mengalami masalah dalam hal pendistribusian barang dagangan lokal baik saat proses distribusi dari para masyarakat pemilik barang dagangan ataupun saat para pedagang besar ini mengirimkan / menjual barang dagangannya ke daerah lain hal ini didukung dengan keadaan dimana adanya beberapa masyarakat yang selalu menjual barang dangan lokalnya secara tetap kepada satu pedagang, para pedagang besar ini juga sudah memiliki hubungan dengan para pedagang di luar kota sehingga mereka mengetahui ke daerah mana barang dagangannya harus dijual.

Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel jaringan pemasaran (X3) adalah sebesar -0,256 dan t tabel sebesar 1,708. Maka

t hitung lebih kecil daripada t tabel ($-0,256 < 1,708$) yang artinya tidak ada pengaruh antara jaringan pemasaran (X3) dengan tingkat penyediaan (Y). Tidak adanya pengaruh terkait jaringan pemasaran ini disebabkan dengan semakin berkembangnya teknologi dimana informasi dapat diketahui setiap saat baik dari para masyarkat dan para pedagang barang dagangan lokal di pasar Bondowoso. Menurut para pedangan besar barang dagangan lokal di pasar Bondowoso bahwa rata-rata masyarkat sudah menelpon dulu beberapa pedangan di pasar bondowoso untuk mengetahui informasi harga dan masyarkat akan menjualnya kepada pedagang yang menentukan harga beli lebih tinggi, hanya sebagian kecil masyarkat yang tetap menjual barang dangannya kepada satu pedagang meskipun harga beli di pedangan itu masih kalah tinggi dari pedagang lainnya, hal ini terjadi karena sebagian masyarakat sudah percaya, puas dan loyal terhadap pedagang tersebut, loyal sebagian masyarakat ini disebabkan dari dibelinya barang dagangan lokal oleh pedagang tersebut baik saat harga relatif murah ataupun saat masyarakat menjual barang dagangan yang berjumlah sedikit bahkan saat barang dari masyarkat dalam keadaan kurang baik / kualitasnya rendah.

Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel sarana (X4) adalah sebesar 2,541 dan t tabel sebesar 1,708. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,541 > 1,708$) yang artinya terdapat pengaruh antara sarana (X4) dengan tingkat penyediaan (Y). Perkembangan pasar Bondowoso dan pengeloan yang baik serta rapi sangat mendukung dan memudahkan para pedagang besar untuk mendapatkan barang dagangan lokalnya ,stan di sebelah utara kebanyakan ditempati pedangan kopi, stan di tengah ditempati pedagang singkong dan stan di sebelah selatan di tempati pedangan kelapa. Hal ini mempermudah masyarkat dalam menjual barang dagangannya dengan kata lain sarana berupa stan berjualan yang berkelompok

sangat memberikan kemudah bagi para masyarkat juga bagi para pedagang khususnya para pedagang buah singkong, kelapa dan kopi di pasar Bondowoso.

Hasil perhitungan t hitung terhadap variabel prasarana (X5) adalah sebesar -2,979 dan t tabel sebesar -1,708. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel ($-2,979 > -1,708$) yang artinya terdapat pengaruh antara prasarana (X5) dengan tingkat penyediaan (Y). Prasarana berupa akses jalan yang sudah semakin baik semakin memberikan kemudahan dalam pengiriman barang dari desa-desa di Bondowoso ke Pasar Bondowoso sehingga hal ini mendukung kelancaran dalam perdagangan dan berpengaruh terhadap ketersediaan barang dagangan lokal di pasar Bondowoso.

5.1 Kesimpulan

Sehubungan dengan tujuan dari penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana, dan prasarana secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penyediaan barang dagangan lokal dengan prosentase 46,3%. Dari hasil uji f dapat di jelaskan bahwa f hitung $> f$ tabel atau $9,45 > 2,62$ yang artinya secara simultan variabel bebas harga, saluran distribusi, jaringan pemasaran, sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat penyediaan / variabel dependen.
2. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat penyediaan dari 5 faktor tersebut adalah faktor sarana (X4) dengan prosentase 38,4%.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti bagi para pedagang besar buah singkong, buah kelapa, dan kopi yang berada di Pasar Bondowoso antara lain adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan faktor harga diharapkan para pedagang besar buah singkong, buah kelapa, dan kopi yang berada di Pasar Bondowoso untuk selalu tetap bekerjasama dengan kata lain diharapkan sesama rekan pedagang besar jangan menciptakan persaingan yang tidak sehat dengan membeli barang dagangan lokal dengan harga relatif tinggi dari harga normal, hal ini akan menciptakan harga pasar yang rusak dan pada akhirnya semua pedagang akan merasakan dampak dari hal ini dimana dampak tersebut berupa kerugian secara materi maupun kerugian secara emosional diantara para pedagang.
 2. Mengenai saluran distribusi dan prasarana para pedagang diharapkan dapat bekerja sama dalam pengiriman barang keluar kota walaupun dengan tujuan kota yang berbeda tapi tetap satu jalur, karena dengan demikian akan menghemat biaya pengiriman. Dengan kata lain diharapkan adanya kerjasama dalam pembiayaan pengiriman sebab selama ini yang terjadi pengiriman 1750 buah kelapa ke luar kota oleh satu pedagang durian biayanya di tanggung sendiri, padahal kapasitas muatan truck masih kurang, yaitu bisa ditambah muatan lagi. Apabila pedagang kelapa dapat bekerjasama dengan pedagang singkong / kopi misalnya maka akan tercipta penghematan biaya pengiriman sekitar.
- J. Supranto. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Keegan J. Warren, 2003, *Manajemen Pemasaran Global*, Jilid Kesatu(edisi bahasa Indonesia), PT. INDEKS Kelompok Gramedia, Jakarta.
-, 2003, *Manajemen Pemasaran Global*, Jilid Kedua(edisi bahasa Indonesia), PT. INDEKS Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Kotler Philip, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1 , Edisi Terjemahan Oleh Bob Sabran, Erlangga, Jakarta.
-, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 2 , Edisi Terjemahan Oleh Bob Sabran, Erlangga, Jakarta.
- Swasta, Bhasu, 2000. *Manajemen Pemasaran*. Bandung : Remaja
- Karya. Tjiptono, 2008. *Strategi Pemasaran*, Andi Offset, Yogyakarta.

Internet :

- <http://www.artikata.com/arti-345902-prasarana.html>, diakses tanggal 20 Nopember 2013 , Pukul 12:35
- <http://www.businessdictionary.com/definition/network-marketing.html>, diakses tanggal 20 Nopember 2013, Pukul 12:30

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Gujarati D, 2007, *Ekonometrika Dasar Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- H.A.S. Moenir, 2006, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta : . Penerbit Bumi Aksara.